

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam skripsi ini adalah:

1. Alasan orang tua memilih MAN Kediri 1 Tarokan sebagai tempat belajar putranya adalah orang tua menginginkan anaknya mempunyai jiwa religi selain menguasai ilmu umum, kurikulum pelajaran Agama Islam lebih banyak dibanding sekolah umum karena selain pelajaran Agama Islam (Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, B. Arab, SKI) juga ada kegiatan keagamaan seperti bimbingan baca kitab, baca tulis al-Qur'an, sholat jama'ah, istighodah, tadarus dll. *Output* madrasah tidak kalah dengan sekolah umum, karena lulusan madrasah juga mempunyai kesempatan yang sama untuk menempuh jenjang perguruan tinggi sesuai dengan disiplin ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.
2. Tanggapan siswa terhadap MAN Kediri 1 Tarokan sebagai tempat belajar adalah siswa menyadari bahwa madrasah tempat menuntut ilmu yang tepat meski awalnya merasa diperintah orang tua namun pada perkembangannya mereka menikmati belajar di madrasah, siswa menganggap madrasah

dapat memberikan bekal dalam menjalaninya ke depan, karena mereka menyadari disamping menguasai ilmu-ilmu umum mereka juga harus mempunyai keimanan yang kuat untuk menghadapi tuntutan zaman yang semakin maju.

## B. Saran

### 1. Bagi Orang Tua

#### Orang

tuasiswa hendaknya bukan hanya mempunyai motivasi untuk memasukkan anak ke lembaga pendidikan Islam setelah itu tidak ada pengawasan dari orang tua, meskipun anak sudah masuk ke lembaga pendidikan Islam/Madrasah namun hendaknya orang tua tetap memberikan pengawasan dan bimbingan pada mereka apalagi yang berkaitan dengan perilaku mereka sehari-hari. Kemampuan madrasah dalam pengawasan dan membimbing para siswa sangat terbatas, sedangkan jika anak sudah di rumah orang tua tetap memberikan perhatian pada perilaku mereka.

### 2. Bagi Lembaga

#### MAN

#### Kediri

1

Tarokan hendaknya terus berbenah diri terutama tentang manajemen waktu belajarnya, jam belajar yang relative lebih lama dibanding sekolah umum ini agar tidak terjadi kejenuhan pada siswa, dan pelajaran agama Islam maupun kegiatan keagamaan tetap dipertahankan menjadi kebanggaan

madrasah karena kepercayaan masyarakat pada lembaga pendidikan Islam adalah terletak pada pendidikan agama Islam yang diajarkan di madrasah.